



**SURVEI PELAKSANAAN KEGIATAN  
BELAJAR MENGAJAR PENJASORKES KELAS VII  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DAN SWASTA  
SE – KECAMATAN BUMIAYU  
KABUPATEN BREBES TAHUN 2010/2011**

**SKRIPSI**

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1  
Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Muhammad Wiarisfani**

**6101405060**

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## SARI

**Muhammad Wiarisfani**, 2011. Survei Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Penjasorkes Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri Dan Swasta se Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2010/2011. Skripsi. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Adanya stigma negatif yang selama ini membebani profesi guru Penjasorkes yaitu tentang pelaksanaan kegiatan belajar , hal ini yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian secara empiris tentang bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Penjasorkes Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri Dan Swasta se Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Populasi yang diteliti adalah Siswa dan guru SMP Negeri dan Swasta se Kecamatan Bumiayu kabupaten Brebes yang berjumlah 101 orang siswa dan 12 orang guru penjasorkes untuk diminta mengisi kuesioner yang telah di sediakan oleh peneliti guna mendapatkan informasi tentang bagaimana tanggapan siswa dan kompetensi guru penjasorkes terhadap pelaksanaan proses kegiatan belajar mata pelajaran Penjasorkes di sekolahnya. Data yang diperoleh dari kuesioner tentang pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar penjasorkes meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Survei Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Penjasorkes Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri Dan Swasta se Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, menurut siswa sekolah menengah pertama dalam hal prencanaan pembelajaran masuk kategori baik dengan persentase 79,9%, untuk pelaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 83,1%, sedangkan untuk evaluasi pembelajaran masuk dalam kategori baik dengan persentase 69,1%. Tanggapan guru penjasorkes tentang perencanaan pembelajaran dalam kategori baik dengan persentase 67,6%, untuk pelaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori baik dengan persentase 67,1%, sedangkan untuk evaluasi pembelajaran juga masuk dalam kategori baik dengan persentase 67,3%. Hal ini dikarenakan kompetensi guru penjasorkes dalam menyelenggarakan kegiatan belajar sudah baik, walaupun masih ada kekurangan dan beberapa kendala yang dihadapi seperti keterbatasan sarana prasarana, anggaran dan administrasi pendidik yang masih kurang untuk melengkapi fasilitas.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Penjasorkes Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri Dan Swasta se Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2010/2011 termasuk dalam kategori baik. Faktor pendukung dalam Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Penjasorkes Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri Dan Swasta se Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2010/2011 adanya kemampuan pemahaman, kreativitas dan inovasi guru penjasorkes dalam proses kegiatan belajar mengajar.